

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Perbankan di Indonesia sekarang ini semakin banyak dan semakin maju, banyak masyarakat yang tertarik untuk menabung dan menyimpan uang di bank. Bank adalah *department store* yang menawarkan jasa atau pelayanan yang berupa jasa keuangan, kegiatan utama dari bank adalah untuk menerima simpanan giro, tabungan dan deposito, serta untuk menyimpan uang atau kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana. Kasmir(2009) menyimpulkan bahwa bank dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, atau menerima pembayaran dan setoran.

Sifat bisnis bank sangatlah berbeda dengan perusahaan manufaktur dan perusahaan jasa. Sebagian besar aktiva bank adalah aktiva likuid dan tingkat perputaran aktiva dan pasivanya sangat tinggi, maka dari itu bisnis perbankan sangat dibutuhkan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Apabila ada kondisi perbankan yang tidak sehat maka masyarakat akan menarik dana dari bank dan akan memperburuk kinerja keuangan perbankan. Dalam pasal 1 ayat (2) UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan adalah suatu badan usaha untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau pinjaman dan jasa lain yang ditawarkan oleh bank untuk meningkatkan hidup rakyat banyak.

Abustan(2009) membedakan ada dua jenis bank yaitu Bank Syariah dan Bank Konvensional.

Awal dibentuknya bank syariah yaitu pada 1 November 1991 oleh Tim perbankan yang dibuat oleh MUI yaitu bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1990 bank di Indonesia masih didominasi oleh Bank Konvensional namun Bank Konvensional mengalami krisis moneter sehingga Bank Konvensional ini mendirikan cabang yaitu cabang Syariah ataupun Bank Syariah yang berdiri sendiri (Iriyadi dan Oktafiyanthi, 2007). Bank Syariah bersumber pada Al Qur'an dan Sunnah Nabi. Konsekuensinya apapun yang dibutuhkan dalam analisis ekonomi harus diturunkan dari kedua nilai tersebut (Kuncoro dan Suhardjono 2002).

Dalam Qur'an surat Al Baqarah ayat 275 yang artinya orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Didalam ayat ini mengancam pelaku riba akan menghuni neraka dan mereka akan kekal didalamnya. Kehadiran Bank Syariah ditengah-tengah Bank Konvensional sangat baik Bank Syariah menawarkan jasa-jasa keuangan dan produknya tanpa harus melanggar larangan riba (Tambunan,2009).

Bank Konvensional dan Bank Syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan, syarat-syarat

umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan, dan sebagainya.

Dengan mempunyai sebuah kinerja keuangan maka Bank Syariah dan Bank Konvensional akan dapat bertumbuh dengan sangat baik. Pihak-pihak yang menyajikan informasi keuangan seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak diluar bank yang memprediksi kinerja keuangan pada setiap periode. Dengan menggunakan kinerja keuangan yang baik maka investor tidak akan ragu untuk menanamkan modal mereka baik itu Bank Syariah dan Bank Konvensional. Sofyan(2003) berpendapat bahwa kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan.

Atganasoglou(2006) menjelaskan mengenai faktor internal dan eksternal, faktor ini adalah profitabilitas. Faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah ukuran, modal, manajemen risiko, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor eksternal adalah inflasi, suku bunga, dan siklus output , serta variabel yang ada pada karakteristik pasar (Adi Setiawan, 2009). Tingkat profitabilitas perbankan dapat diukur dengan *Retrun On Asset* (ROA). Kegiatan usaha Bank Konvensional didasarkan pada pembayaran bunga dan Bank Syariah didasarkan pada prinsip Syariah (UU No.21, 2008). Pada dekade ini Indonesia meluncurkan sebuah kinerja keuangan Islam yang bertujuan untuk mengakomodasi orang-orang muslim di Indonesia.

2014)” dengan dilakukan penelitian ini lagi akan memperjelas dan akan memperbaharui perbedaan kinerja keuangan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional yang ada di Indonesia. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu *capital adequacy ratio (CAR)*, *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah variabel dependen dan *return on asset (ROA)* sebagai variabel independennya.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

- Apakah CAR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional ?
- Apakah BOPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional ?
- Apakah NPL berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional ?
- Apakah LDR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional ?

3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui pengaruh positif CAR terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional.
- Untuk mengetahui pengaruh negatif BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional.
- Untuk mengetahui pengaruh negatif NPL terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional.
- Untuk mengetahui pengaruh negatif LDR terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Syariah dan Bank Konvensional.

4. MANFAAT PENELITIAN

- Manfaat Teoritis : Supaya dengan melakukannya penelitian ini dapat mengetahui tentang bagaimana sistem kinerja keuangan pada perbankan dan dapat menilai perbankan manakah yang mempunyai kinerja keuangan yang baik.
- Manfaat Praktis : dengan dilakukana penelitian ini maka dapat dijadikan masukan atau acuan bagi perbankan untuk dapat memperbaiki kinerjanya agar bisa lebih baik lagi supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

5. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Bab ini menguraikan secara singkat teori yang melandasi penelitian, termasuk pembahasan tentang pengertian dan perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Dan selanjutnya menjelaskan tentang pengertian kinerja keuangan, yang terakhir yaitu mengenai pengertian rasio keuangan.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini menguraikan secara detail tentang metode penelitian yang digunakan. Penjelasan dimulai dari metode pengumpulan data, dilanjutkan dengan metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan pembahasan. Bab ini menguraikan secara detail tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini menguraikan tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan keterbatasan penelitian, adapun saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun penelitian selanjutnya.